BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.[1] Kegiatan Pendidikan banyak cakupannya dan sangat berkaitan dengan perkembagan jasmaniyah dan rohaniyah, antara lain: perkembagan fisik, fikiran, Kesehatan, kemauan, perasaan, keterampilan, hati Nurani dan kasih sayang serta sosial. Pendidikan merupakan kegiatan membudidayakan manusia muda hidup berbudaya sesuai dengan standar yang di terima masyarakat. UU sistem Pendidikan nasianal No.20 tahun 2003 mengatakan pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya dan masyarakat.[2]

al-Qur'an sebagai Kitab Pendidikan karena didalamnya memuat informasi yang lengkap berkaitan dengan Pendidikan sesuai dengan yang di katakan salih

[1] H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2005), h. 1.

[2] Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengendalian Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), h. 2-3.

Abdullah.[3] salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang Pendidikan adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

اِقْرَ ا بِسْمِ رَبِّكَ الَذِ خَلَقْ . خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ . اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ . الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ . عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .(العلق:5-1)

Terjemahanya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhan mulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia yang tidak di ketahuinya.*[4] (Q.S. Al-Alaq: ayat 1-5)

Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.[5] Pembelajaran merupakan satu bantuan yang di berikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pentransveran ilmu, pengetahuan dan pembentukan sikap dan kepercayaan. Proses pembelajaran di lakukan sepanjang hayat, karena dalam pembelajaran tidak hanya di sekolah saja, namun bisa di lakukan dimanapun dan kapanpun.

Ironisnya, saat ini dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang di hadapkan dengan adanya pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan manusia. Keadaan di luar prediksi, perkembangan virus dengan cepat menyebar diseluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengambarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia

[3] AasSiti sholichah, ''Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an'', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, 1 (2018), h. 36.

[4] al-Quran dan Terjemahanya, 1-5.

[5] Moh Suardi, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat covid-19 terus meningkat sejak di umumkan pertama kali pada masyarakat di awal maret 2020. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjut kondisi ini. Salah satu Tindakan tersebut adalah melakukan *social distancing* untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. *Social distancing* yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan masal dan menjaga jarak antar manusia. Hal ini juga berdampak pada system Pendidikan di Indonesia. Keadaan tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk di tetapkan. Hasil keputusan dari mentri Pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajarann baik di sekolah maupun perguruan tinggi di laksanakan di rumah masing-masing melalui media online dan aplikasi yang tersedia. Mentri Pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran di lakukan secara online untuk semua jenjang Pendidikan. Yang di sebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam konteks pembelajaran melalui jaringan secara online, guru dan peserta didik dapat berhubungan dengan cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video.

Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh Lembaga Pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan dalam usaha keberhasilan pembelajaran. Agar seorang guru dapat

melaksanakan tugasnya secara profesional, maka seorang guru juga harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagai mana proses belajar mengajar itu terjadi, serta Langkah-langkah apa yang yang di perlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat di laksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang di harapkan, terlebih lagi jika mengalami kendala-kendala yang tak terduga.

Berangkat dari kerangka berpikir di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti Madrasah Tsanawiyah (Mts), yaitu Madrasah Tsanawiyah Annawawiyah Ringinagung keling kepung kediri yang mana termasuk salah satu sekolah yang terkena dampak Covid-19. Menilik Mts annawawiyah yang berlatar belakang pondok pesantren salafi, yang mana tidak memperkenankan muridnya untuk mengoprasikan media elektronik. Membuat para guru PAI Mts annawawiyah berfikir keras agar sistem kegiatan belajar mengajar terus berjalan dengan semaksimal mungkin. Berangkat dari paparan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang keadaan di atas, sehingga dapat di susun dengan judul **‘‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mts An-Nawawiyyah Ringinagung Di Masa Pandemi Covid-19’’.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas yang akan di kaji dalam penelitian ini terfokus pada:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Mts An-Nawawiyyah Ringinagung di masa pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode belajar siswa Mts An-Nawawiyyah Ringinagung di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Mts An-Nawawiyyah Ringinagung di masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat metode belajar siswa Mts An-Nawawiyyah Ringinagung di masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka di harapkan penelitian ini berguna untuk:

1. Bagi peneliti yakni sebagai informasi, melatih keterampilan dan pengetahuan serta memperluas cara berfikir secara obyektif dalam penulisan karya ilmiyah. Dan sebagai bahan informasi sertas untuk menambah wawasan berfikir dalam ilmu keguruan/Pendidikan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai dengan harapan orang tua dan semua masyarakat sehinga dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu membagun manusia seutuhnya.
3. Bagi guru sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mampu mengatasi semua permasalahan dalam pembelajaran.
4. Bagi masyarakat sebagai tambahan wawasan tentang bagaimana metode pengajaran Pendidikan yang baik selama masa pandemi covid-19 ini.

E. Definisi Oprasional

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksut, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.[6] Pendidik atau guru adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibanya bertangung jawab tentang Pendidikan peserta didik. dalam penelitian ini, upaya dapat di pahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang di berikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran

[6] Kbbi. Web.id di akses tanggal 12 juli 2021 pukul 20.00 WIB.

Islam.[7] Sehingga dapat di artikan sebagai Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

Meningkatkan motivasi belajar adalah suatu proses meningkatnya perubahan mengunakan asas Pendidikan maupun teori belajar.[8] Yang memungkinkan manusia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu untuk membentuk perilaku manusia dan mencapai tujuan pembelajaran.

Guru adalah seseorang yang mengajar siswa-siswi agar memilik pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. Selain itu guru juga mempuyai tanggung jawab terhadap Pendidikan murid-murid baik secara individual maupun klasikal selain itu juga seorang guru sikap dan tingkah laku baik, entah itu berada di lingkungan sekolah maupun masyarakat.[9]

Siswa adalah orang yang datang ke suatu Lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe Pendidikan. Yang mana siswa meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur Pendidikan formal maupun non formal, pada jenjang Pendidikan dan jenis Pendidikan tertentu.

Mts An-Nawawiyah adalah suatu Lembaga Pendidikan yang mana terdampak covid-19. Dengan sebab itu seorang guru di tuntut untuk berfikir keras agar sistem kegiatan belajar mengajar terus berjalan dengan semaksimal mungkin.

---

[7] Novan Ardy Wiyanti, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan takwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 81.

[8] Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2013), h. 69.

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 32.

Pandemi covid-19 adalah suatu peristiwa penyebaran penyakit korona virus yang mana pertama kali di deteksi di kota Wuhan, Hubai, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Dengan sebab itu mempunyai dampak yang begitu besar salah satunya di sektor Pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran terkait dengan judul penelitian ini, penulisan tidak menemukan penelitian yang sama dengan objek yang akan diteliti. Meskipun demekian penulis menemukan beberapa penelitian dan literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Siti suprihatin (2018), mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Hadist Kelas VII di Smp Muhammadiyah 8 Yogyakarta.[10]

   Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya yang di lakukan oleh seorang guru adalah membimbing kemempuan baca tulis Al-Quran siswa, dan memenuhi kenyamanan siswa saat belajar dan menumbuhkan sikap aktualisasi diri siswa.

   Relevansi hasil penelitian Siti Suprihatin dengan penelitian yang akan di kaji upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Letak perbedaanya dari Husnul Khotimah yang membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi

[10] Siti Suprihatin, ''Upaya guru Pendiodikan Agama Islam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Hadist Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 8 Yogyakarta'', (Sekripsi, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 112.

belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan yang akan di bahas oleh peneliti adalah bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Suprihatin berada di SMP Muhammdiyah 8 Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti berada di Mts An-Nawawiyah Ringinagung.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Dilla amelia (2020), mahasiswa jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sultan thaha saifudin jambi yang berjudul: Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis online di kelas 1 madrasah ibtidaiyah nurul ittihat kota jambi.[11]

   Hasil dari penelitian tersebut adalah guru perlu melakukan kerja sama antara guru dan orang tua untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

   Relevansi hasil penelitian saudara Dilla Amelia dengan penelitian yang akan di kaji upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Letak perbedaanya saudara dilla amelia membahas tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia berbasis online. Sedangkan yang akan di bahas

[11] Dilla amelia, ''Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat kota jambi'', (Sekripsi UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2020), h. 117.

oleh peneliti adalah bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh saudara dilla amelia berada di MI nurul ittihad sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti berada di Mts An-Nawawiyah ringinagung.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Zakiyah Aprilia Rezky (2020), mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul: Upaya Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik siswa masa pandemic covid-19 kelas V sekolah dasar negri 44 rantau rasau.[12]

   Hasil dari penelitian tersebut adalah ketika seorang guru kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa tentunya siswa tidak bosan mengkuti pembelajaran.

   Relevansi hasil penelitian saudara Zakiyah Aprilia rezky dengan penelitian yang akan di kaji upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Letak perbedaanya saudara Zakiyah aprillia rezky membahas tentang upaya guru meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik pada masa pandemic covidd-19. Dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pndukungnya. Sedangkan yang akan di bahas oleh peneliti adalah bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi

[12] Zakiyah Aprilia Rezky, ‘‘Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid-19 Kelas V sekolah Dasar Negri 44 Rantau Rasau’’, (Sekripsi UIN Shultan Thaha Saifudddin Jambi 2020), h. 55.

covid-19 dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode belajar. Selain itu penelitian yang di lakukan oleh saudara Zakiyah Aprilia Resky berada di SD N 44 rantau rasau sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti berada di Mts An-Nawawiyah ringinagung.

4. Penelitian yang di lakukan oleh saudara Shima Dewi Fauziah (2018), mahasisiwa jurusan Pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul: Upaya guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro.[13]

   Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran fikih cukup baik Adapun yang di lakukan oleh seorang guru yaitu: guru meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengn penuh cinta dan ke ikhlasan dan menyampaikan ilmu dengan penuh semangat dan menarik selain itu mengikuti seminar dan training.

   Relevansi hasil penelitian saudara Shima Dewi Fauziah dengan penelitian yang akan di kaji upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Letak perbedaanya saudara Shima Dewi Fauziah membahas tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pebelajaran Fiqih. Sedangkan yang akan di bahas oleh peneliti adalah bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode

[13] Shima Dewi Fauziah, ‘‘Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro’’, (Sekripsi, Institut Agama Islam Nergeri Metro, 2018), h. 144.

belajar. Selain itu penelitian yang di lakukan oleh saudara Shima Dewi Fauziah berada Madrasah Aliyah Muhammadiyah kota Metro sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti berada di Mts An-Nawawiyah ringinagung.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan f) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) kajian tentang guru, b) pendidikan agama Islam c) motivasi belajar d) pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) kehadiran peneliti, d) sumber data, dan e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran-saran.